



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN  
*AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2013-2021**

SKRIPSI

Apriliana Anggraeni

2102019002

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN  
*AUDIT TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2013-2021**

SKRIPSI

Apriliana Anggraeni

2102019002

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2023

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN AUDIT *TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2021”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 08 Februari 2023

Yang menyatakan,



(Apriliana Anggraeni)

NIM. 2102019002

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **PENGARUH FEE AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2021.**

**NAMA** : **APRILIANA ANGGRAENI**

**NIM** : **2102019002**

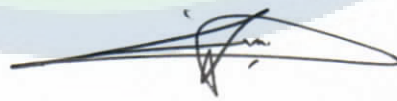
**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2022/2023**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Ahmad Subaki, SE., Ak., MM., CA., CPA	 20/02/23
Pembimbing II	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc	

**Mengetahui,**  
Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Meita Larasati, S.Pd., M.Sc

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN AUDIT  
*TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2021**

Yang disusun oleh :  
Apriliana Anggraeni  
2102019002

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 08 Februari 2023

**Tim Penguji :**

Ketua, merangkap anggota :

(Bambang Tutuko, S.E., M.Si., Ak., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :

(H. Enong Muiz, S.E., M.Si.)

Anggota :

(Ahmad Sonjaya, S.E., M.Si.)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apriliana Anggraeni  
NIM : 2102019002  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH FEE AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE, DAN AUDIT TENURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2021”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 08 Februari 2023  
Yang Menyatakan



(Apriliana Anggraeni)  
NIM : 2102019002

## ABSTRAK

**Aprilians Anggraeni (2102019002)**

**PENGARUH *FEE* AUDIT, *TIME BUDGET PRESSURE*, DAN AUDIT *TENURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2021**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta*

Kata Kunci : *Fee* Audit, *Time Budget Pressure*, Audit *Tenure*, Kualitas Audit

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara *fee* audit, *time budget pressure* dan audit *tenure* terhadap kualitas audit. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *fee* audit, *time budget pressure* dan audit *tenure* sebagai variabel independen dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Sampel dalam penelitian ini adalah 81 data yang terdiri dari 9 perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2021 menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tekstil. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

Penelitian diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 24* dan menghasilkan persamaan regresi logistik  $Y = 2.460 - 1.770(FA) + 0.716(TBP) - 0.043(AT) + e$ . Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *fee* audit secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  dan nilai thitung sebesar  $-3.307 < t_{tabel} 1.99125$ , sedangkan hasil selanjutnya bahwa *time budget pressure* secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung sebesar  $5.332 > t_{tabel} 1.99125$ , audit *tenure* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  dan nilai thitung sebesar  $-3.610 < t_{tabel} 1.99125$ . Secara simultan *fee* audit, *time budget pressure* dan audit *tenure* berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  dan nilai Fhitung  $25.694 >$

Ftabel 2.72. Terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.481 atau 48,1%, sedangkan sisanya 51,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti profesionalisme, rotasi audit, reputasi auditor, independensi, pengalaman auditor, kinerja keuangan, komite audit, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya agar memperluas penelitian dengan menambah tahun pengamatan, mengganti sampel perusahaan sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih optimal.





## **ABSTRACT**

**Aprilians Anggraeni (2102019002)**

### **THE EFFECT OF AUDIT FEE, TIME BUDGET PRESSURE, AND AUDIT TENURE ON AUDIT QUALITY IN TEXTILE COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2013-2021.**

*Skripsi. Bachelor Degree Program of Accounting Study Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2023. Jakarta*

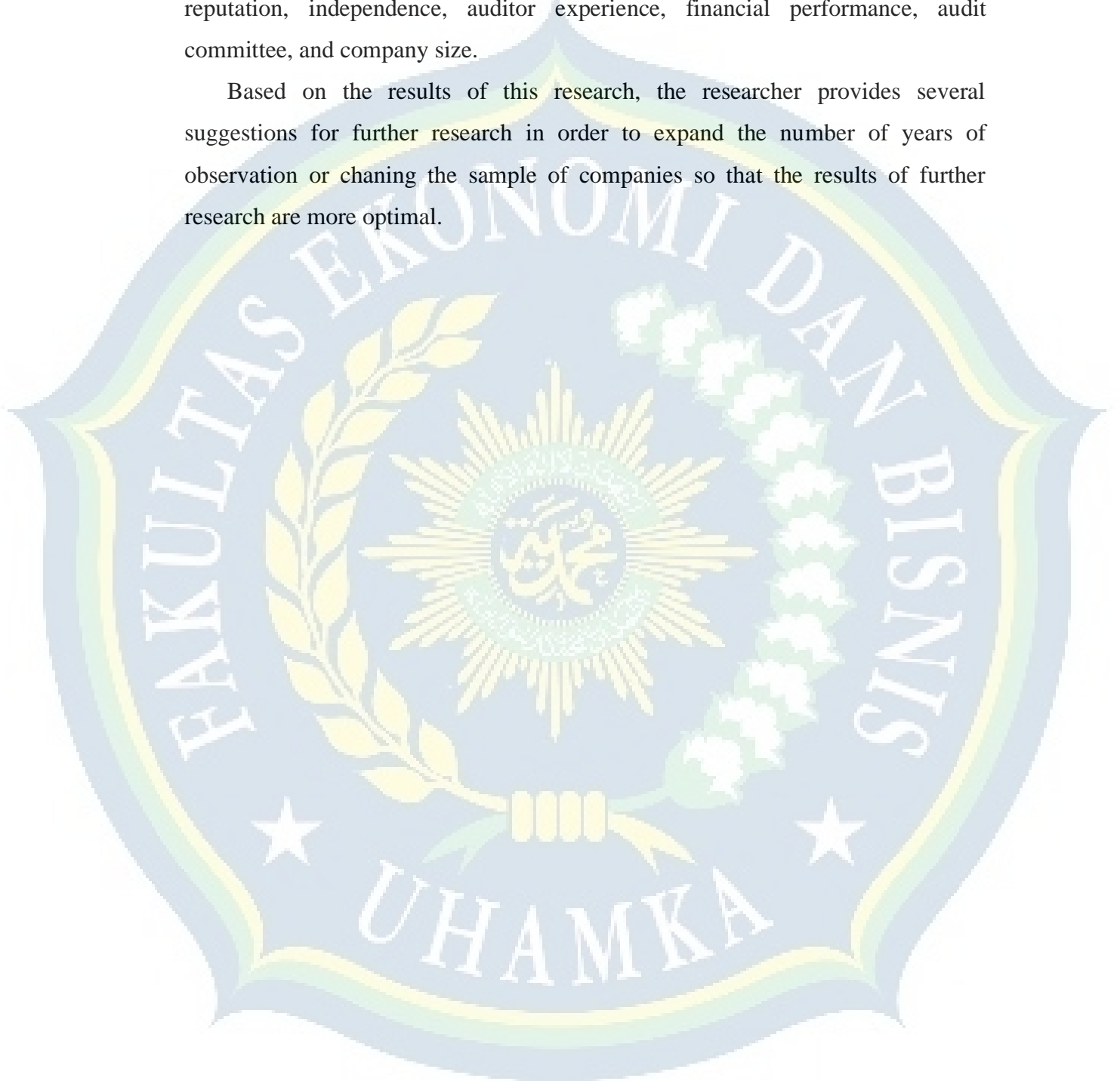
*Keywords: Audit Fee, Time Budget Pressure, Audit Tenure, Audit Quality*

This research aims to determine how the effect of audit fees, time budget pressure and audit tenure on audit quality in textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2021. The variables examined in this study are audit fees, time budget pressure and audit tenure as independent variables and audit quality as dependent variable. The sample in this study was 81 data consisting of 9 textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2021 using purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of textile company financial reports. This research uses multiple linear regression analysis.

The research was processed using IBM SPSS Statistic 24 software and produced a logistic regression equation  $Y = 2.460 - 1.770(FA) + 0.716(TBP) - 0.043(AT) + e$ . Based on the results of the study, it shows that audit fees partially and significantly affect audit quality with a significance value of  $0.001 < 0.05$  and thitung of  $-3.307 < ttabel 1.99125$ , while the next result is that time budget pressure partially affect audit quality with a significance value  $0.000 > 0.05$  and thitung of  $5.332 > ttabel 1.99125$ , audit tenure is partially influential and significant on audit quality with a significance value  $0.001 < 0.05$  and thitung of  $-3.610 < ttabel 1.99125$ . Simultaneously audit fees, time budget pressure and audit tenure have a significance value of  $0.000 < 0.05$  and Fhitung  $25.694 > Ftabel 2.72$ . There is a relationship between the independent variables and the dependent variable, seen from the Adjusted R Square value of 0.481 or 48.1%, while the

remaining 51.9% is explained by other variables outside of variables used. In this study that can affect audit quality, professionalism, audit rotation, auditor reputation, independence, auditor experience, financial performance, audit committee, and company size.

Based on the results of this research, the researcher provides several suggestions for further research in order to expand the number of years of observation or changing the sample of companies so that the results of further research are more optimal.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, tidak lupa sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa dari awal hingga akhir penyelesaian tidak terlepas dari segala bentuk bantuan, bimbingan, dorongan dan do'a dari keluarga, sehingga peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga terkhusus orang tua.

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M. Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Bapak Dr. Zulpahmi., S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi.,S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Nurrasyidin.,S.E., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan., S.E., MM., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin., SHI., M.PD. I selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan arahan yang baik sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi hingga selesai.

8. Bapak Ahmad Subaki, SE., MM., CA., CPA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan arahan yang baik sehingga dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi hingga selesai.
9. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Biro Keuangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang selalu memberikan semangat hingga selesainya skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti ini menjadi keberkahan dan keridhoan Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang tidak diketahui oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya. Terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 30 Januari 2023

Peneliti

Apriliana Anggraeni

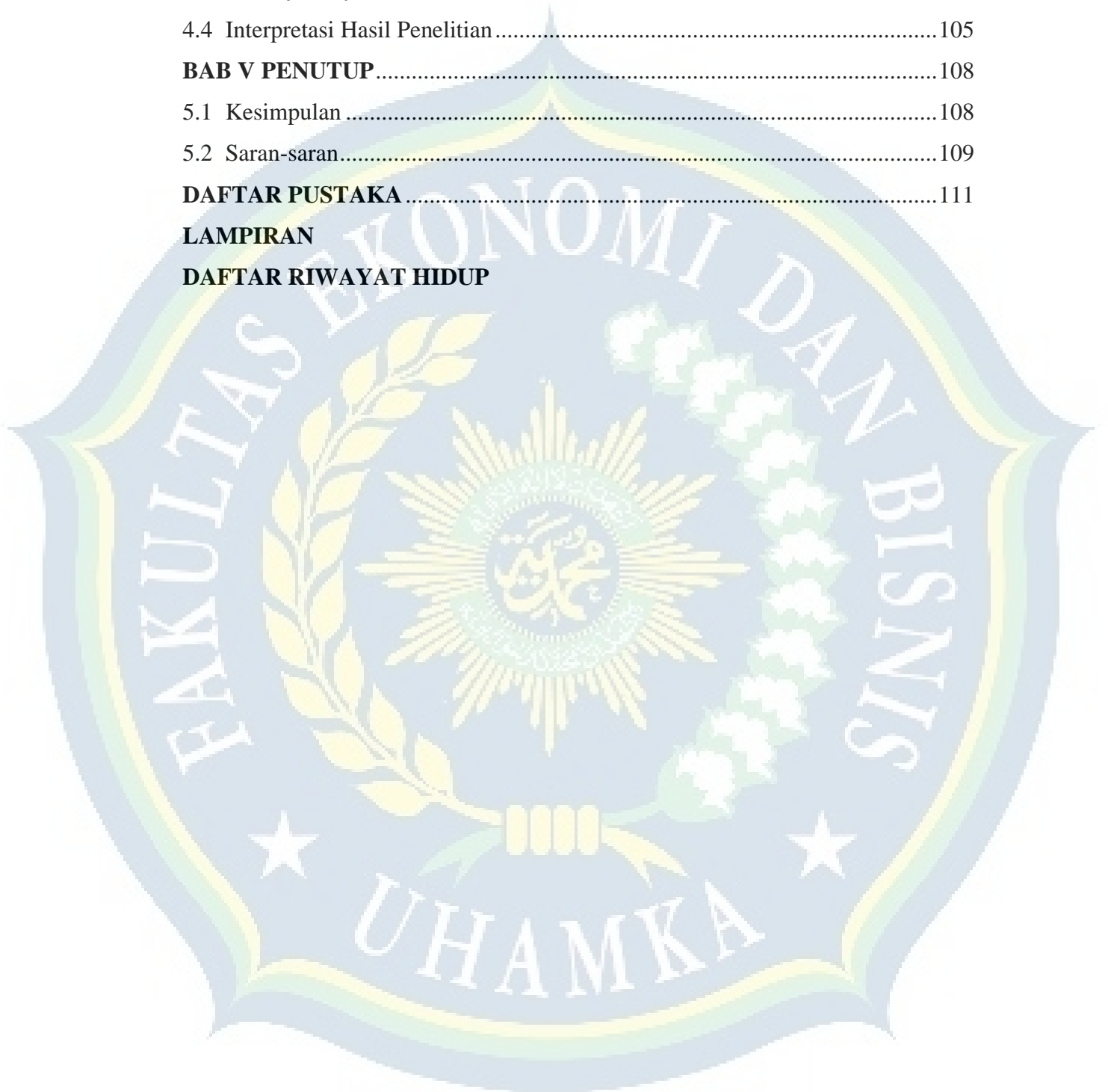
NIM. 2102019002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	v
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan .....	5
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	5
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.2.3 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Telaah Pustaka .....	27
2.2.1 Teori Agency.....	27
2.2.2 Auditing.....	28
2.2.3 Kualitas Audit .....	33
2.2.4 Fee Audit.....	37
2.2.5 Tim Budget Pressure.....	40

2.2.6 <i>Audit Tenure</i> .....	43
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	46
2.3.1 <i>Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit</i> .....	46
2.3.2 <i>Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit</i> .....	46
2.3.3 <i>Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit</i> .....	47
2.3.4 <i>Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit</i> .....	47
2.4 Rumusan Hipotesis.....	49
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	50
3.1 Metode Penelitian .....	50
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	50
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	54
3.3.1 <i>Populasi Penelitian</i> .....	54
3.3.2 <i>Sampel Penelitian</i> .....	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	57
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	57
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	57
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data .....	57
3.5.1 <i>Uji Statistik Deskriptif</i> .....	58
3.5.2 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	58
3.5.3 <i>Uji Hipotesis</i> .....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	63
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	63
4.1.1 <i>Lokasi Penelitian</i> .....	63
4.1.2 <i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i> .....	64
4.1.3 <i>Profil Singkat Perusahaan</i> .....	65
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	70
4.3 Analisis Statistik.....	95
4.3.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	95
4.3.2 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	97
4.3.3 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	104

4.3.4 Uji Hipotesis.....	103
4.3.5 Uji Koefisien Determinasi.....	104
4.4 Interpretasi Hasil Penelitian.....	105
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran-saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



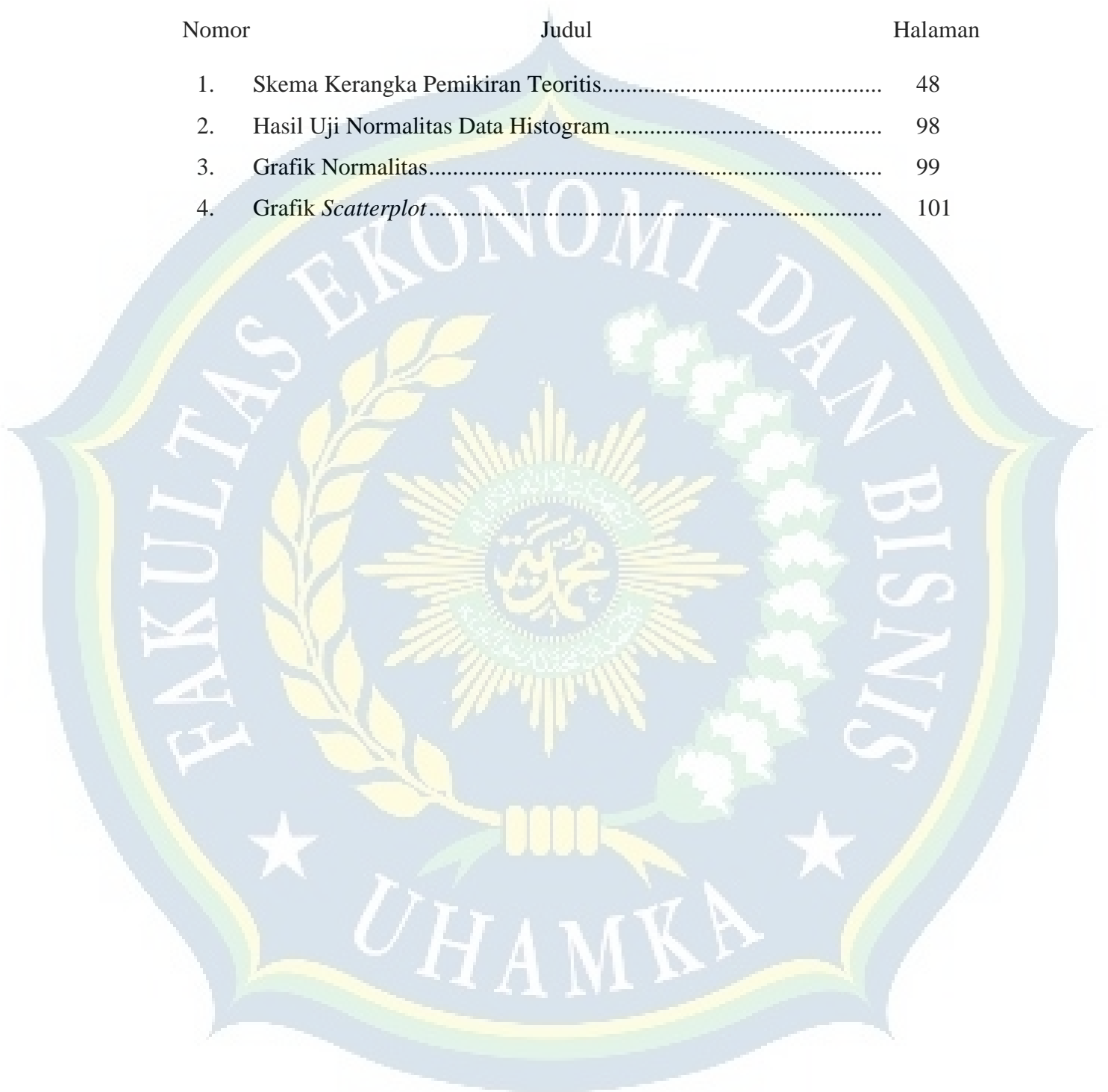
## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
2.	Operasional variabel <i>Fee Audit</i> , <i>Time Budget Pressure</i> , <i>Audit Tenure</i> dan <i>Kualitas Audit</i> .....	53
3.	Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang Terdaftar di BEI .....	56
4.	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	56
5.	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefesien Korelasi.....	60
6.	Perhitungan <i>Fee Audit</i> ( $X_1$ ).....	72
7.	Pehitungan <i>Time Budget Pressure</i> ( $X_2$ ) .....	78
8.	Perhitungan <i>Audit Tenure</i> ( $X_3$ ) .....	85
9.	Perhitungan <i>Kualitas Audit</i> ( $Y$ ).....	93
10.	Hasil Statistik Deskriptif .....	96
11.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	97
12.	Hasil Pengujian <i>Multikolinearitas</i> .....	100
13.	Hasil Pengujian <i>Autokorelasi</i> .....	102
14.	Hasil Uji Statistik $t$ .....	103
15.	Hasil Uji Statistik $F$ .....	104
16.	Hasil Uji Koefesien Determinasi.....	105
17.	Hasil Uji Analisis Uji Hipotesis .....	105



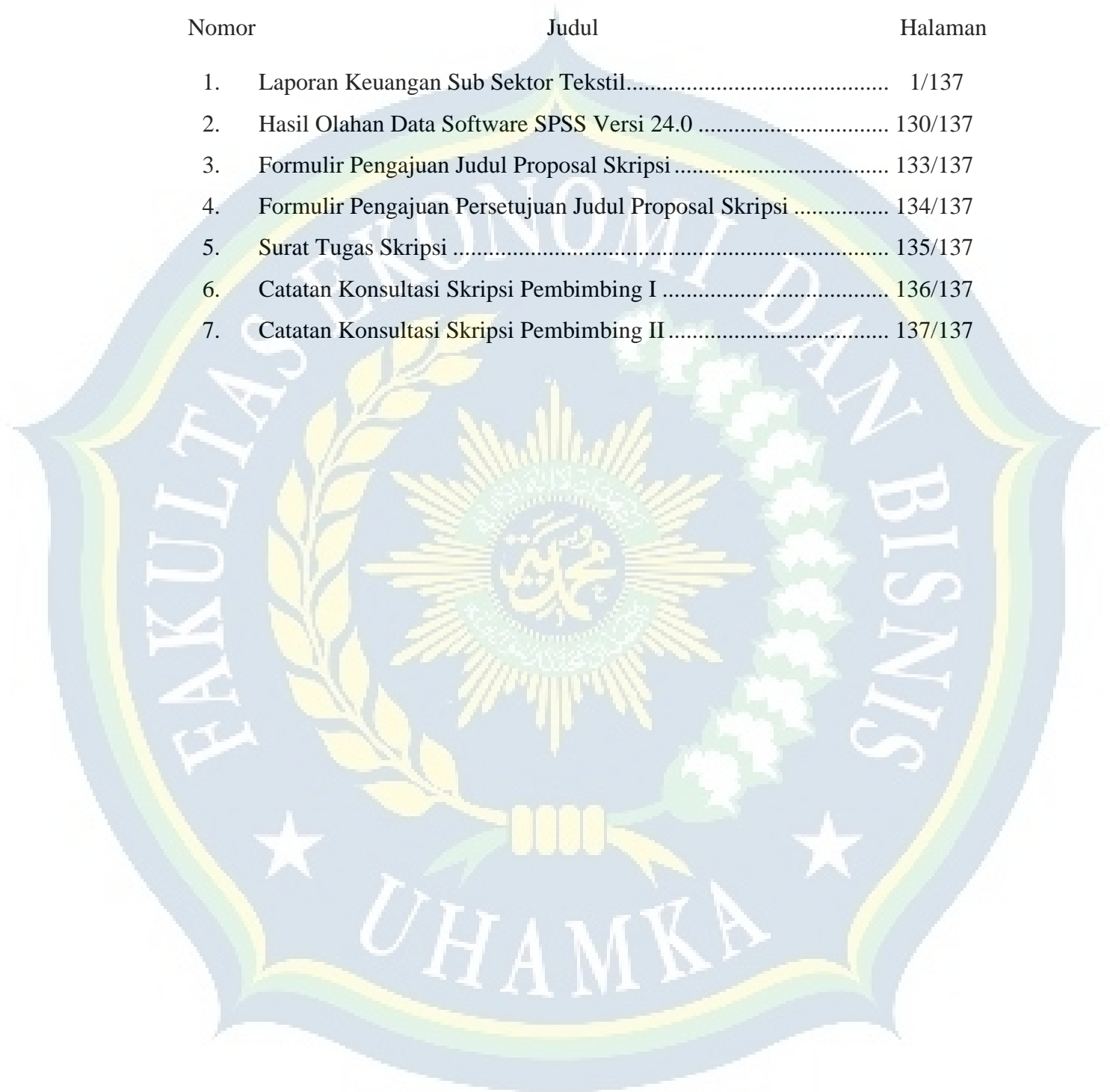
## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis.....	48
2.	Hasil Uji Normalitas Data Histogram.....	98
3.	Grafik Normalitas.....	99
4.	Grafik <i>Scatterplot</i> .....	101



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Keuangan Sub Sektor Tekstil.....	1/137
2.	Hasil Olahan Data Software SPSS Versi 24.0 .....	130/137
3.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi .....	133/137
4.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi .....	134/137
5.	Surat Tugas Skripsi .....	135/137
6.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I .....	136/137
7.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II.....	137/137



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi saat ini sangat banyak perusahaan yang berkembang, dari perusahaan kecil sampai ke perusahaan besar. Setiap perusahaan yang berdiri perlu membuat laporan keuangan diakhir periode yang diperlukan untuk menarik investor untuk menanam saham. Laporan keuangan juga memiliki tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan (Hans Kartikahadi, 2016). Laporan keuangan yang dibuat harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pemeriksaan laporan keuangan juga diperlukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran, pengecekan tersebut biasa dikenal dengan istilah audit.

Kantor akuntan publik sangat banyak mulai dari Kantor Akuntan Publik perorangan sampai rekanan. Proses audit dilakukan oleh seorang auditor. Audit sangat penting dilakukan oleh setiap perusahaan untuk memberikan kepercayaan terhadap para pemegang saham bahwa laporan keuangan yang dibuat terpercaya dan akurat. Audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independent terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan pembukuan dan bukti pendukungnya, dengan tujuan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan tersebut (Agoes, 2018).

Pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik menghasilkan laporan yang disebut dengan Laporan Hasil Audit. Laporan Hasil Audit yang dihasilkan harus berkualitas. Kualitas audit merupakan ketetapan informasi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan (Winwin Yadiati, 2017).

Kasus keraguan atas kualitas laporan hasil audit masih sering terjadi. PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk berhasil membukukan laba bersih US\$809 ribu pada tahun 2018, berbanding terbalik dari 2017 yang merugi US\$216,58 juta. Pada 24 April 2019 perseoran mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPTS) di Jakarta. Dalam rapat tersebut, dua komisaris PT Garuda Indonesia (Persero) menyampaikan bahwa keberatan terhadap RUPTS. Keduanya mencurigai transaksi di Laporan Keuangan pendapatan dari PT Mahata sebesar US\$239,94 juta karna terbilang terlalu besar.

Pada 30 April 2019 Bursa Efek Indonesia mengadakan pertemuan dengan manajemen PT Garuda Indonesia (Persero) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubara Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan selaku auditor laporan keuangan tersebut. Kesalahan dalam Audit Laporan Keuangan tahun 2018 PT Garuda yaitu terkait Piutang Rp2,9 triliun atas kerja sama pemasangan Wi-Fi dengan PT Mahata Aero Teknologi yang dicatat sebagai pendapatan dalam laporan keuangan Garuda tahun buku 2018.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) sebagai Lembaga yang berada di bawah Kemenkeu, menilai AP belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit 315

terkait Pengidentifikasian dan Penilaian Resiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya. Sanksi yang diberikan kepada AP Kasner Sirumpea berupa pembekuan izin selama 12 bulan lewat keputusan Menteri Keuangan No. 312/KM.1/2019. Sanksi tersebut diberikan karena terdapat dugaan pelanggaran berat yang dilakukan oleh Akuntan Publik terhadap opini audit yang membuat kualitas hasil audit buruk (Sumber : Website Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, diakses pada September 2022).

Kualitas audit dapat dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas audit diantaranya *fee* audit waktu penyelesaian audit, masa perikatan audit. Menurut Nurdjanti & Pramesti (2018) *fee* audit merupakan honorarium yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan *auditee* atas jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan. Penetapan biaya audit yang dilakukan oleh KAP berdasarkan biaya perhitungan dari biaya pokok pemeriksaan yang terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung.

Persaingan antar kantor akuntan publik bisa dilihat dari segi *fee* audit yang ditawarkan masing-masing kantor akuntan publik. Besaran *fee* audit yang ditawarkan kantor akuntan publik bervariasi, dilihat dari besar kecilnya Kantor Akuntan Publik tersebut. Dalam setiap perikatan audit, penetapan *fee* audit dilakukan di awal perikatan. Penetapan *fee* audit perlu disepakati kedua belah pihak antara Kantor Akuntan Publik dan Perusahaan. Perusahaan/klien audit dapat menawarkan *fee* audit yang ditawarkan oleh Kantor Akuntan Publik. Dalam penawaran yang dilakukan diharapkan tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti & Wiratmaja (2017) tentang *fee* audit menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soares et al (2021) menyatakan bahwa *fee* audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dua penelitian di atas berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinanda & Nurbaiti (2018) menyatakan bahwa *fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor eksternal kedua yang mempengaruhi kualitas audit yaitu *time budget pressure*. Menurut Pikirang, et al (2017) *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu merupakan keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang ketat.

Setelah perikatan awal audit disetujui oleh KAP dan klien maka KAP akan mengirimkan *time budget pressure* yang berisi tahapan kerja yang akan dilakukan oleh auditor dalam masa audit. Mengingat klien KAP tidak sedikit, dengan adanya *time budget pressure* ini membuat auditor menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Dalam masa audit, auditor mengalami tekanan yang selalu meningkat dari waktu ke waktu, hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Pinto, et al (2020) yang membahas tentang tekanan anggaran waktu atau *fee audit* menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Sari & Lestari (2018) bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti Kedua penelitian di

atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahayu & Armereo (2019) menyatakan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Faktor eksternal ketiga yang mempengaruhi audit adalah audit *tenure*. Menurut Andriani (2017) menyatakan bahwa audit *tenure* merupakan masa perikatan KAP dan klien terkait jasa audit yang telah disepakati sebelumnya. Audit *tenure* dapat menimbulkan hubungan emosional antara klien dengan auditor, sehingga dapat menurunkan independensi auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017) menemukan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan masa perikatan yang lama, KAP merasa percaya kepada klien sehingga tidak mengembangkan strategi prosedur audit yang digunakan dan menurunkan kualitas audit. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Soares, et al (2021) menyatakan bahwa audit *tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian di atas, fenomena yang terjadi, serta beberapa perbedaan antara penelitian yang terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2021”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Agar tercapai tujuan dari penelitian ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya dengan membuat indikator tentang *Fee Audit*, *Time Budget Pressure* dan *Audit Tenure* yang mempengaruhi Kualitas Audit dengan Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2021.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2021.



2. Untuk mengetahui pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil yang terdaftar di BEI pada Tahun 2013-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure*, dan *Audit Tenure* terhadap kualitas audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

**Tabel 9**  
**Perhitungan Kualitas Audit (Y)**

No	Nama Perusahaan	Tahun	DAC (Y)
1	Argo Pantes Tbk (ARGO)	2021	0.20
		2020	0.11
		2019	0.11
		2018	0.14
		2017	-0.01
		2016	0.09
		2015	0.03
		2014	0.02
		2013	0.47
2	Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)	2021	0.08
		2020	0.03
		2019	0.34
		2018	0.27
		2017	0.22
		2016	0.27
		2015	0.19
		2014	0.74
3	Panasia Indo Resources Tbk (HDTX)	2021	1.76
		2020	1.74
		2019	0.83
		2018	0.03
		2017	-0.15
		2016	-0.22
		2015	-0.16
		2014	-0.06
		2013	1.02
4	Asia Pasific Investasma Tbk (MYTX)	2021	0.42
		2020	0.56
		2019	0.57
		2018	0.43
		2017	0.69
		2016	0.38
		2015	0.38
2014	0.31		

(Lanjutan)

Tabel 9

No	Nama Perusahaan	Tahun	DAC (Y)
		2013	0.42
5	Pan Brothers Tbk (PBRTX)	2021	-0.06
		2020	-0.03
		2019	-0.09
		2018	-0.11
		2017	-0.12
		2016	-0.10
		2015	-0.17
		2014	-0.26
		2013	-0.30
		6	Asia Pasific Fibers Tbk (POLY)
2020	-0.08		
2019	-0.15		
2018	-0.29		
2017	-0.36		
2016	-0.21		
2015	-0.07		
2014	-0.29		
7	Trifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)	2021	-0.07
		2020	0.10
		2019	0.12
		2018	0.05
		2017	-0.08
		2016	0.04
		2015	0.20
		2014	0.07
		2013	0.09
8	Trisula Internasional Tbk (TRIS)	2021	0.09
		2020	0.13
		2019	0.12
		2018	0.03
		2017	0.09
		2015	0.04

(Lanjutan)

Tabel 9

No	Nama Perusahaan	Tahun	DAC (Y)
		2014	0.20
		2013	0.15
9	Ever Shine Tex Tbk (ESTI)	2021	-0.08
		2020	-0.03
		2019	0.06
		2018	0.15
		2017	0.01
		2016	0.11
		2015	-0.09
		2014	-0.02
		2013	-0.02

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI), diolah oleh peneliti, 2023.

### 4.3 Analisis Statistik

#### 4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul dan membuat kesimpulan tanpa dimaksud untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, *mean* dan standar deviasi. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah hasil analisis deskriptif:

**Tabel 10**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	81	-.40	1.76	.1368	.37147
Fee Audit	81	2.92	3.20	3.0820	.06214
Time Budget Pressure	81	4.08	5.19	4.5507	.24903
Audit Tenure	81	.00	10.00	2.9630	2.57607
Valid N (listwise)	81				

Sumber : *Output SPSS 24, 2023*

Berdasarkan tabel 10, maka dapat dilihat bahwa variabel *Fee Audit* ( $X_1$ ) dengan jumlah data (N) sebanyak 81 memiliki nilai minimum sebesar 2.92 dengan nilai maksimum 3.20 dan *mean* 3.0820 sedangkan standar deviasi sebesar 0.37147.

Variabel *Time Budget Pressure* ( $X_2$ ) dengan jumlah (N) sebanyak 81 memiliki nilai minimum 4.08 dengan nilai maksimum 5.19 dan *mean* 4.5507, sedangkan standar deviasi sebesar 0.24903. Variabel *Audit Tenure* ( $X_3$ ) dengan jumlah (N) sebanyak 81 memiliki nilai minimum 0.00 dengan nilai maksimum 10.00 dan *mean* 2.9630, sedangkan standar deviasi sebesar 2.57607. Variabel *Kualitas Audit* (Y) dengan jumlah (N) sebanyak 81 memiliki nilai minimum -0.40 dengan nilai maksimum 1.76 dan *mean* 0.1368, sedangkan standar deviasi sebesar 0.37147.

#### 4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini untuk melihat apakah terdapat hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen. Model pada penelitian ini disusun berdasarkan tabel di bawah:

**Tabel 11**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.460	1.985		1.239	.219
	Fee Audit	-1.770	.535	-.296	-3.307	.001
	Time Budget Pressure	.716	.134	.480	5.332	.000
	Audit Tenure	-.043	.012	-.297	-3.610	.001

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : *Output SPSS 24, 2023*

Dari tabel 11 tersebut maka dapat disusun model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.460 - 1.770(\text{FA}) + 0.716(\text{TBP}) - 0.043(\text{AT}) + e$$

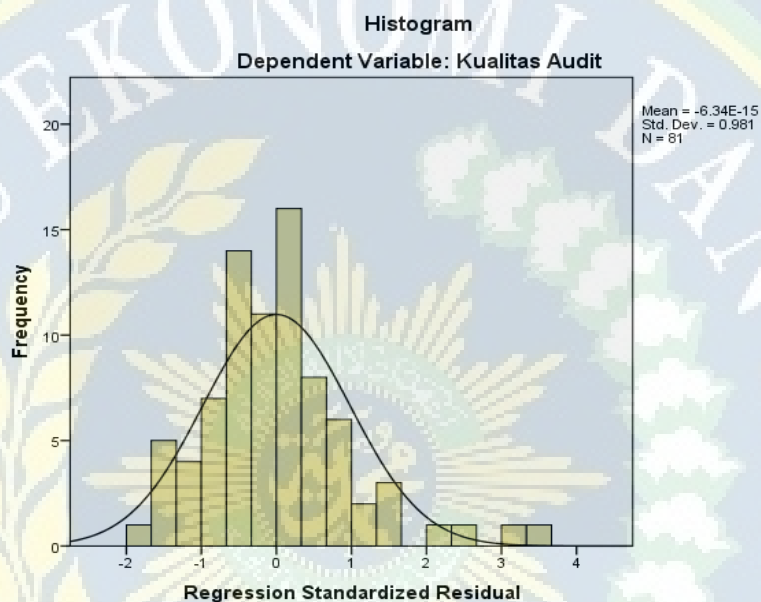
Berdasarkan hasil persamaan regresi logistik dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Konstanta mempunyai nilai koefisien positif sebesar 2.460 yang berarti jika variabel independen (*fee audit*, *time budget pressure* dan *audit tenure*) dianggap nol (0) maka kualitas audit (Y) akan sebesar 2.460
2. Koefisien regresi *fee audit* mempunyai nilai sebesar -1.770 yang berarti jika variabel *fee audit* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel *time budget pressure* dan *audit tenure* tetap, maka akan berpengaruh pada penurunan probabilitas kualitas audit sebesar -1.770.
3. Koefisien Time Budget Pressure sebesar 0.716, jika variabel *time budget pressure* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel *fee audit* dan *audit tenure* tetap, maka akan berpengaruh pada penurunan probabilitas kualitas audit sebesar 0.716.
4. Koefisien Audit Tenure sebesar -0.043, jika variabel *audit tenure* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi variabel *time budget pressure* dan *audit tenure* tetap, maka akan berpengaruh pada kenaikan probabilitas kualitas audit sebesar -0.043.

### 4.3.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji model regresi apakah variabel independen dan variabel dependen yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data dengan histogram adalah sebagai berikut:

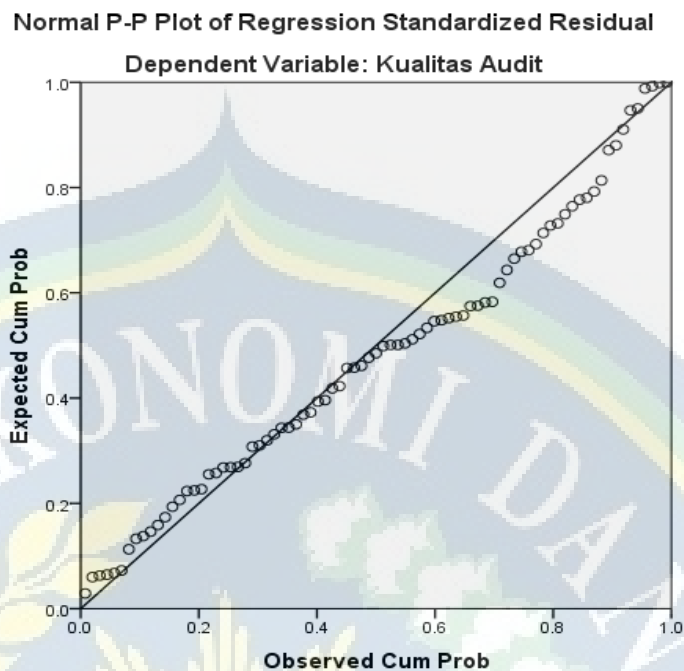


Sumber: *Output SPSS 24, 2023*

**Gambar 2**

#### **Hasil Uji Normalitas Data Histogram**

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, tingkat signifikansi dari histogram test apabila sebagian besar *tone* berada dalam di bagian tengah grafik (*mid tone*) dan sedikit *tone* akan tampil dibagian tepi maka dapat diinterpretasikan nilai residual terdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas. Hasil uji histogram juga didukung dengan hasil test analisis grafik normal *Probability Plot* sebagai berikut:



Sumber: *Output SPSS 24, 2023*

**Gambar 3**

**Grafik Normalitas P-Plot of Regression Standardized Residual**

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa dari grafik normal P- Plot terdapat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah sumbu. Hal tersebut menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas yang berarti kesalahan pengganggu terdistribusi normal.

**4.3.3.2 Uji Multikolinearitas**

Pendeteksian terhadap korelasi antara variabel bebas dalam model dilakukan menggunakan uji multikolinearitas dengan menganalisis nilai *tolerance* dan VIF. Model regresi dikatakan tidak ada multikolinearitas (gejala) jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10. Adapun hasil perhitungan uji multikolinearitas dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Tabel 12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

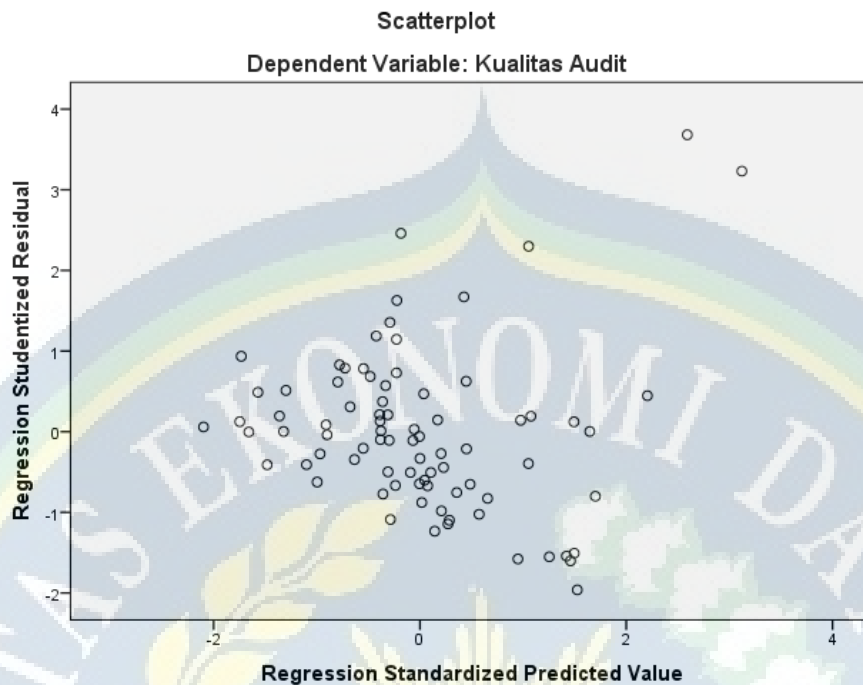
Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	2.460	1.985		1.239	.219		
	Fee Audit	-1.770	.535	-.296	-3.307	.001	.809	1.236
	Time Budget Pressure	.716	.134	.480	5.332	.000	.800	1.250
	Audit Tenure	-.043	.012	-.297	-3.610	.001	.960	1.042

a. Dependent Variable: Kualitas Audit  
Sumber: *Output SPSS 24, 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* >0.10 dan nilai VIF <10. Nilai *tolerance* dari variabel *fee* audit sebesar 0.809 > 0.10, variabel *time budget pressure* sebesar 0.800 > 0.10, variabel 0.960 > 0.10. Kemudian nilai VIF *fee* audit sebesar 1.236 < 10, nilai VIF *time budget pressure* sebesar 1.250 < 10, nilai VIF *audit tenure* sebesar 1.042 < 10. Maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi linier berganda pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.3.3.3 Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipakai untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antar pengamatan. Untuk mengukur ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil gambar sebagai berikut :



Sumber: *Output SPSS 24, 2023*

**Gambar 4**  
**Grafik *Scatterplot***

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas tersebut menunjukkan tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan hal tersebut dapat dikatakan pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4.3.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dipakai untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t^1$  (sebelumnya). Metode regresi yang baik ialah bebas dari autokorelasi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW). Nilai Durbin Watson dapat dilihat melalui hasil tabel model summary berikut ini :

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.707 <sup>a</sup>	.500	.481	.26766	1.038

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Fee Audit, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: *Output SPSS 24, 2023*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi di atas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1.038, sedangkan dari tabel model *Summary* dengan signifikansi 0.05 dengan jumlah data ( $n$ ) = 81, serta  $k = 3$  maka diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1.5632 dan  $dU$  sebesar 1.7164. Sehingga dapat dihitung  $4-dL$  adalah 2.4368 dan  $4-dU$  adalah 2.2836.

#### 4.3.4 Uji Hipotesis

##### 4.3.4.1 Uji Parsial

Uji  $t$  dipakai untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Statistik  $t$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.460	1.985		1.239	.219		
	Fee Audit	-1.770	.535	-.296	-3.307	.001	.809	1.236
	Time Budget Pressure	.716	.134	.480	5.332	.000	.800	1.250
	Audit Tenure	-.043	.012	-.297	-3.610	.001	.960	1.042

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : *Output SPSS 24, 2023*

Berdasarkan hasil olah data di atas dapat dijelaskan mengenai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji di atas, maka secara parsial variabel *fee* audit ( $X_1$ ) terhadap kualitas audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.307 < t_{tabel} 1.99125$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu *fee* audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ).
2. Berdasarkan hasil uji di atas, maka secara parsial variabel *time budget pressure* ( $X_2$ ) terhadap kualitas audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5.332 > t_{tabel} 1.99125$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu *time budget pressure* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kualitas audit ( $Y$ ).
3. Berdasarkan hasil uji di atas, maka secara parsial variabel *audit tenure* ( $X_3$ ) terhadap kualitas audit memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.610 < t_{tabel} 1.99125$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu *time budget pressure* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kualitas audit ( $Y$ ).

#### 4.3.4.2 Uji Simultan

Uji Statistik F pada dasarnya memberitahukan apakah terdapat pengaruh atau tidaknya semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara simultan terhadap variabel terikat.. Dalam pengujian ini menggunakan  $\alpha = 5\%$ .

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.522	3	1.841	25.694	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.517	77	.072		
	Total	11.039	80			

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

b. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Fee Audit, Time Budget Pressure

Sumber : *Output SPSS 25, 2023*

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 25.694 > F_{tabel} 2.72$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat dikatakan variabel *fee audit*, *time budget pressure* dan *audit tenure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

#### 4.3.5 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelasi antara variabel *fee audit* (X1), *time budget pressure* (X2) dan *audit tenure* (X3) terhadap variabel kualitas audit (Y).

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.707 <sup>a</sup>	.500	.481	.26766	1.038	

a. Predictors: (Constant), Audit Tenure, Fee Audit, Time Budget Pressure

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: *Output SPSS 24, 2023*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.481 atau 48.1%, sedangkan sisanya 51.9% dijelaskan oleh

variabel lainnya seperti profesionalisme, rotasi audit, reputasi auditor, independensi, pengalaman auditor, kinerja keuangan, komite audit.

#### 4.4 Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian merupakan hasil yang didapat dari pengujian hipotesis antara variabel *fee* audit, *time budget pressure* dan *audit tenure* terhadap variabel kualitas audit sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Interpretasi Hasil Analisis Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Keterangan	Signifikansi
1.	Variabel <i>fee</i> audit berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.	Berpengaruh	0.001
2.	Variabel <i>time budet pressure</i> berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.	Berpengaruh	0.000
3.	Variabel <i>audit tenure</i> berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.	Berpengaruh	0.001
4.	Variabel <i>fee</i> audit, <i>audit tenure</i> dan <i>time budet pressure</i> berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit.	Berpengaruh	0.000

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023.

Berikut merupakan interpretasi dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan anantara variabel independent yang terdiri dari *fee* audit, *time budget pressure*, dan *audit tenure* dengan variabel dependen kualitas audit. Adapun interpretasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa *fee* audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan pada uji parsial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.307 < t_{tabel}$  1.99125

dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. *Fee* audit yang tinggi akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan auditor. Dengan *fee* audit yang tinggi maka auditor memperoleh motivasi agar dapat menghasilkan kualitas audit yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzziyah dan Praptiningsih (2020).

2. Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa *time budet pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dibuktikan pada uji parsial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5.332 > t_{tabel}$  1.99125 dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Lamanya *time budget pressure* dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor dalam melakukan pengambilan keputusan dan pelaksanaan audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marcal Pinto, Rosid dan Zaki Baridwan (2020) dan Bambang Leo Handoko (2020).

3. Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa audit *tenure* berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan pada uji parsial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.610 < t_{tabel}$  1.99125 dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ketika masa perikatan yang terjadi lama, maka berpeluang menurunkan tingkat independensi yang dimiliki auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kyriakou and Augustinos (2018).

4. Pengaruh *Fee Audit*, *Time Budget Pressure* dan *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa *fee audit*, *time budget pressure* dan *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dapat dibuktikan pada uji simultan dengan nilai  $F_{hitung} 25.694 > F_{tabel} 2.72$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Besaran nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini didapat sebesar 0.481 (48.1%), sedangkan sisanya 51.9% dijelaskan oleh variabel lainnya seperti seperti profesionalisme, rotasi audit, reputasi auditor, independensi, pengalaman auditor, kinerja keuangan, komite audit, dan ukuran perusahaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh *fee audit*, *time budget pressure* dan *audit tenure* terhadap kualitas audit. Data dalam penelitian ini berjumlah 81 sampel dari 9 perusahaan manufaktur sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan laporan keuangan tahunan periode 2013-2021.

Pengujian dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis logistik dan menggunakan *software statistic* yaitu IBM SPSS Versi 24. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, maka variabel *fee audit* ( $X_1$ ) pada uji parsial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.307 < t_{tabel} 1.99125$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu *fee audit* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ).

2. Pengaruh *Time Budget* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, maka variabel *time budget pressure* ( $X_2$ ) pada uji parsial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5.332 > t_{tabel} 1.99125$  dan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu *time budget pressure* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ).

### 3. Pengaruh Audit *Tenure* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, maka variabel *audit tenure* ( $X_3$ ) uji parsial dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3.610 < t_{tabel}$  1.99125 dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu *audit tenure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit ( $Y$ ).

### 4. Berdasarkan hasil pengujian simultan, maka diperoleh hasil:

Berdasarkan hasil SPSS uji simultan dengan nilai nilai  $F_{hitung}$  25.694 >  $F_{tabel}$  2.72 dengan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yaitu variabel *fee* audit, *time budget pressure*, dan *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Besaran nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.481 atau 48.1%, sedangkan sisanya 51.9% dijelaskan oleh variabel lainnya seperti seperti profesionalisme, rotasi audit, reputasi auditor, independensi, pengalaman auditor, kinerja keuangan, komite audit, dan ukuran perusahaan.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya dalam memberikan *fee* audit harus disesuaikan dengan pelayanan auditor yang diberikan dan auditor menjalankan permintaan klien harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum agar tetap menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik sebaiknya para auditor mampu memaksimalkan penyelesaian audit laporan keuangan klien tepat waktu sesuai dengan yang disepakati.
3. Bagi perusahaan dan kantor akuntan publik sebaiknya tidak melakukan perikatan dalam kurun waktu lebih dari 6 tahun secara berturut-turut dan auditor tidak melakukan audit terhadap perusahaan yang sama selama 3 tahun berturut-turut agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengambil sampel dari lintas sektor yang dilengkapi dengan uji beda antar sektor sehingga dapat terlihat perbandingannya serta dapat dijadikan kesimpulan tambahan dalam penelitian.
5. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini didapat sebesar 0.481 atau 48.1%. Sedangkan sisanya 51.9% dijelaskan oleh variabel lainnya seperti profesionalisme, rotasi audit, reputasi auditor, independensi, pengalaman auditor, kinerja keuangan, komite audit, dan ukuran perusahaan. Maka penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.
- Alsmairat, Y. Y., Yusoff, W. S., & Ali, M. A. (2019). *The effect of Audit Tenure and Audit Firm Size on the Audit Quality: Evidence from Jordanian Auditors*. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 9(1), 15–24.
- Andriani, N. (2017). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(1).
- Angela, A., Miharja, M., Wijantini, W., dan Farhana, S. (2019). *Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia*. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250.
- Arens, Alvin A. Elder, Randal J. Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (Sixteenth)*. Pearson.
- Arifin, A. (2005). *Tinjauan Perspektif Teori Keagenan (Agency Theory)*. Universitas Diponegoro.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Azzahra, M. F., Setiawan, A., dan Sari, R. H. D. P. (2021). *Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit di Indonesia*. *Prosiding Biema*, 2(1), 80–93.
- Chen, L., Krishnan, G. V., dan Yu, W. (2018). *The Relation Between Audit Fee Cuts During the Global Financial Crisis and Earnings Quality and Audit Quality*. *Advances in Accounting*, 43(March), 14–31.
- Fachruddin, W., dan Handayani, S. (2017). *Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitasaudit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 144–155.
- Fauzan, R. H., Julianto, W., dan Sari, R. (2021). *Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Korelasi: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 865–880.
- Fitri Rahayu, P., dan Armereo, C. (2019). *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Time Pressure, dan Due Professional Care terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Musi Banyuasin Sekayu*. *Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 65–

79.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haalisa, S. N., dan Inayati, N. I. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, dan Audit Report Lag terhadap Opini Audit Going Concern*. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29.

Handoko, Bambang L. (2020). *Effect of Independence, Time Budget Pressure, and Auditor Ethics on Audit Quality*. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9).

Hair, J. F. G. T. M. H. C. M. R. and M. S. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)* (2e Edition). Sage.

Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.

Hasanah, A. N., dan Putri, M. S. (2018). *Audit Tenure*. *Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No. 1 Januari 2018, 5(1), 11–21.

Herlina., C. G. dan T. M. (2019). *Pengaruh Time Budget Pressure, Pengalaman Auditor, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan*. *Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia.*, 4(2), 43–52.

Hery. (2019). *Auditing : Dasar-dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.

Ismi Fauziyyah, Z., dan Praptiningsih. (2020). *Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit the Effect of Audit Fee, Audit Tenure, and Audit Rotation on Audit Quality*. *Jurnal Monex* , 9(1), 1–17.

Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Junaidi, N. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Andi Offset.

Kartikahadi, H. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.

Kyriakou, M. I., dan Dimitras, A. I. (2018). *Impact of Auditor Tenure on Audit Quality: European Evidence*. *Investment Management and Financial Innovations*, 15(1), 374–386.

Mispiyanti, M., dan Wicaksono, R. (2021). *Influence of Competence,*

*Independence, Spiritual Quotient, Emotional Quotient, and Audit Tenure on Audit Quality. Jurnal Akuntansi, 11(2), 137–148.*

Nasution, S. (2017). *Variabel Penelitian*. Raudhah, 05(02), 1–9.

Nasution, Dito A. Ramadhan, P. R. (2019). *Audit Sektor Publik : Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Nelvia, R. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Company Size, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit*. Jurnal Manajemen, 15(1), 48–68.

Nugroho, L. (2018). *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Jurnal Maneksi, 7(1), 55.

Nurdjanti, F. A., dan Pramesti, W. (2018). *Pengaruh Firm Size, Subsidiaries, dan Auditor Size terhadap Audit Fee*. Journal of Islamic Finance and Accounting,

Nurmala Sari, E., dan Lestari, S. (2018). *Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 81–92.

Nursihab, D. (2022). *Sistem Informasi, Keuangan, Auditing, dan Perpajakan*. Sikap, 6(2).

Pikirang, J., Sabijono, H., dan Wokas, H. R. (2017). *Pengaruh Tekanan Waktu, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 12(2), 717–732.

Pinto, M., Rosidi, R., dan Baridwan, Z. (2020). *Effect of Competence, Independence, Time Pressure and Professionalism on Audit Quality (Inspeção Geral Do Estado in Timor Leste)*. International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 7(8), 658.

Pramesti, I. G. A. R., dan Wiratmaja, I. D. N. (2017). *Pengaruh Fee Audit, Profesionalisme pada Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi*. E-Jurnal Akuntansi, 18(1), 616–645.

Permana, V. A. R. (2012). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Diponegoro Journal of Accounting, 1(1), 525–536.

- Priyanti, D. F., dan Uswati Dewi, N. H. (2019). *The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Size, and Client's Company Size on Audit Quality*. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 1.
- Reza, A. R. (2022). *Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 16(1), 609–627.
- Rinanda, N., dan Nurbaiti, A. (2018). *Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2355–9357.
- Salsabila, M. (2018). *Pengaruh Rotasi KAP dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(1), 51–66.
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., dan Wijayanti, R. (2019). *The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality*. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3), 186–196.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Sinaga, E. A., dan Rachmawati, S. (2018). *Besaran Fee Audit pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19–34.
- Siregar, D. L., dan Agustini, T. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.
- Sitorus, Marina F. (2017). *Pengaruh Tekanan Waktu, Tindakan Supervisi, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, dan Komitmen Profesional terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Empiris pada BPKP Perwakilan Riau dan Sumatera Utara)*. *JOM Fekon*, 4(1), 1–13.
- Siyoto, S. dan A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Riyanto, Slamet dan Andhita Hatmawan, Aglis. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen (Pertama)*. Budi Utama.
- Soares, C., Suryandari, N. N. A., dan Susandya, A. A. P. G. B. A. (2021). *Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 32–

41.

Turel, A., Taş, N., Genç, M., & Özden, B. (2017). *Audit Firm Tenure and Audit Quality Implied by Discretionary Accruals and Modified Opinions: Evidence from Turkey*. *Æconomica*, 13(1), 187–196.

Yadiati, Wiwin Y. dan A. M. (2017). *Kualitas Pelapor Keuangan: Kajian Teoretis dan Empiris (Pertama)*. Prenada Media.

